

## PENGENALAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMP

Siti Wahyuni<sup>1</sup>, Dellia Mila Vernia<sup>2</sup>, Hermanto<sup>3</sup>, Mu'thia Mubasyira<sup>4</sup>, Adhis Darussalam Pamungkas<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup>) Prodi Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>2</sup>) Prodi Pendidikan Matematika, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>3</sup>) Prodi Teknik Industri, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>4</sup>) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FBS, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*e-mail:* Sitiwahyuni.unindra@gmail.com<sup>1</sup>, delliamilavernia@gmail.com<sup>2</sup>, hesm@gmail.com<sup>3</sup>, muthiamubasyira@gmail.com<sup>4</sup>, adhis.darussalam.pamungkas@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media sosial untuk belajar melatih jiwa kewirausahaan yang kreatif dan mandiri. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berada di MTs Nurul Hikmah, kota Bekasi (Jawa Barat). Target dalam pengabdian masyarakat ini adalah peserta didik kelas VII yang berjumlah 45 peserta. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, penyuluhan dan demonstrasi. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah dan wali murid, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui aplikasi *Zoom Meeting* karena masih dalam situasi pandemi Covid 19. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Peserta memiliki antusias tinggi dan kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai media sosial dan berbagai aplikasi *online shop*; 2) Peserta memiliki minat dan keinginan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui media sosial dan aplikasi *online shop*; 3) Peserta mempunyai motivasi dengan berjualan *online* dapat menambah uang saku, membantu orang tua serta keinginan menjadi seorang *entrepreneur*.

**Kata kunci:** Inovatif, Kreatif, Wirausaha

### Abstract

The purpose of community service is so that students have the knowledge and skills in using social media to learn to train a creative and independent entrepreneurial spirit. The location of this community service implementation is at MTs Nurul Hikmah Bekasi, Bekasi city (West Java). The target in this community service is class VII students, totaling 45 participants. The method used is observation, interview, counseling and demonstration. After discussing with the school and the student's parents, the implementation of community service activities was carried out through the Zoom Meeting application because it was still in the Covid 19 pandemic situation. understanding of social media and various online shop applications; 2) Participants have an interest and desire to develop an entrepreneurial spirit through social media and online shop applications; 3) Participants are motivated by selling online, they can increase their pocket money, help their parents and want to become an entrepreneur.

**Keywords:** Innovative, Creative, Entrepreneur

### PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang terdampak pandemi Covid-19 ialah kegiatan perekonomian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati pun menyebutkan bahwa terdapat empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona atau Covid-19 yaitu rumah tangga, UMKM, korporasi, dan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi pun diprediksi akan mengalami kontraksi (republika.co.id). Karyawan perusahaan atau pabrik-pabrik mengalami PHK dan dirumahkan sampai dengan waktu yang belum pasti kapan berakhir. Tentunya banyak dari mereka yang masih menunggu kepastian, apakah tetap bisa bekerja seperti sedia kala atau pasrah dengan kondisi yang terjadi saat ini namun kebutuhan hidup keluarga tetap harus berjalan, berdasarkan data di atas, bisa diperkirakan betapa besarnya persoalan yang diakibatkan Covid-19 karena banyaknya pihak yang terlibat dan bergantung di sektor ini. Tentunya masalah ini tidak bisa

dibebankan kepada pemerintah saja, tapi perlu adanya kesadaran bersama semua pihak agar geliat perekonomian nasional bangkit kembali.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku saat ini mengharuskan aktivitas warga dilakukan dari rumah atau secara daring, hal ini tentunya membuat tingkat daya beli masyarakat menurun drastis karena mayoritas kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup dilakukan secara konvensional terutama bagi keluarga miskin dan rentan yang bekerja di sektor informal. Akan tetapi, jika pada saatnya PPKM dilonggarkan oleh pemerintah hal ini dapat dilihat sebagai suatu peluang bagi masyarakat khususnya anak muda untuk berwirausaha. Begitupula dengan para siswa Mts yang dirumah memerlukan inovasi agar dapat berkreasi dirumah. Salah satu upaya adalah memperkenalkan ,sekaligus mempraktekan berwirausaha, meski pada skala kecil. Siswa MTs Nurul Hikmah Bekasi merupakan sekolah yang sudah berdiri selama 5 tahun, dan dilokasi tersebut belum ada pengabdian masyarakat, sehingga berbekal perlu mendapat penyuluhan pengabdian kepada masyarakat.

Pengaruh teknologi komunikasi dan informasi yang semakin berkembang terutama dalam penggunaan gawai, memiliki pengaruh yang positif dan negatif terhadap penggunaannya. Pengaruh positifnya memudahkan siswa-siswi untuk menemukan informasi terkini didunia. Dampak negatifnya jika anak-anak khususnya usia remaja tidak mampu mengatur waktu dalam penggunaan gadget, mereka lebih senang dengan penggunaan media sosial, maka pentingnya pantauan dari orang tua. Anak-anak usia remaja lebih cenderung mengikuti keinginan sendiri untuk menemukan jatidirinya. Hal ini akan menyebabkan hilangnya kesadaran mereka dalam mengembangkan kreativitas dalam berkarya. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa-siswi di MTs Nurul Hikmah di antaranya adalah:

1. Kurangnya aplikasi berwirausaha
2. Siswa memerlukan bimbingan berusaha
3. Siswa sulit mencapai keberhasilan dalam mata pelajaran kewirausahaan

Dalam upaya peningkatan peran perguruan tinggi di masyarakat, maka dengan ini tim abdimas universitas Indraprasta PGRI memberikan solusi berdasarkan permasalahan berdasarkan paparan analisis situasi dan permasalahan mitra, yaitu :

1. Aspek produksi
  - a. Pemberian materi berupa pengetahuan dan penyuluhan tentang seni online shop
  - b. Pelatihan keterampilan melalui praktek langsung secara interaktif, dilanjutkan ujicoba sebagai *output* dari proses pelatihan yang telah dilakukan.
  - c. Menggali potensi dan kreatifitas anak-anak agar memiliki minat berwirausaha dalam membuat suatu produk terutama yang bernilai ekonomis.
  - d. Memberikan motivasi bagi anak-anak agar dapat membangun kreatifitas dan keterampilan untuk menciptakan barang yang layak pakai dan layak jual.
2. Aspek Ekonomi
  - a. Anak-anak menjadi mandiri dan kreatif secara ekonomi
  - b. Pendampingan dari mitra melauai guru kewirausahaan membuat barang-barang yang bernilai guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
3. Aspek sosial dan budaya.
  - a. Pemberian motivasi supaya merubah pola pikir mereka agar bertanggung jawab terhadap diri sendiri dalam memanfaatkan waktu luang untuk hal-hal yang bermanfaat.
  - b. Menciptakan budaya produktif dan kreatif pada anak sejak dini.

Anak-anak belajar bersama menuangkan aktivitas dan kreatifitas membuat barang yang bernilai untuk mengembangkan potensi yang dimilikya, berminat menjadi seorang yang memiliki *skill* yang baik. Sekolah menjadi wadah pembelajaran untuk terus memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa-siswi dengan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya terutama dengan Universitas Indraprasta PGRI melalui LPPM Universitas Indraprasta PGRI.

Materi pokok yang diberikan guru kepada siswa - siswi satu arah, yaitu siswa-siswi terlibat langsung dan aktif di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dengan menggunakan model penyuluhan dan workshop penulisan, diharapkan siswa - siswi lebih mudah dan mengerti dalam memahami cara memulai usaha dengan menumbuhkan ide kreatif dan inovasi, sehingga penyuluhan tidak membosankan melainkan menyenangkan dan materi akan lebih mudah dipahami.

Tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI secara bersama-sama dengan mitra menyusun perencanaan kegiatan pelatihan tersebut di atas. Program kemitraan masyarakat yang dilakukan tim pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan dari program kerja, sedangkan bagi tim pengabdian masyarakat Universitas Indraprasta PGRI merupakan wadah untuk pelaksanaan salah satu tri darma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Tim pengabdian masyarakat membagi jadwal setiap kali pemberian materi kepada siswa- siswi di dalam kelas.

## METODE

Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas VII Mts Nurul Hikmah. Di sekolah ini kelas VII terdapat 1 rombongan kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 45 anak. Dengan sarana dan prasarana yang terbatas, Kepala Sekolah, para guru dan siswa siswi saling bekerja sama guna tercapainya keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang serba kurang memadai, memunculkan masalah-masalah yang di alami siswa-siswi selama kegiatan belajar di sekolah. Salah satunya adalah menurunnya prestasi belajar siswa-siswi, sehingga perlu di cari solusi atau jalan keluar agar permasalahan tersebut dapat teratasi.

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi anak-anak di Mts Nurul Hikmah dan menentukan instrumen apa yang diperlukan dalam pengajaran.
2. Demontsrasi, yaitu: tim pengabdi mengajarkan secara langsung cara belajar online shop kepada siswa-siswi Mts Nurul Hikmah. Karena pemerintah masih menerapkan PPKM dan sekolah belum menerapkan pertemuan tatap muka, maka tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan PKM melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

Partisipasi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan di MTs Nurul Hikmah, Bekasi antara lain sebagai berikut:

1. Pihak guru dan yayasan memberikan ijin kerjasama, dan mendorong agar siswa kelak menjadi enterprenership yang handal, dapat membawa kesejahteraan bangsa.
2. Memberikan wewenang dengan tim dan peserta dalam rencana dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Memberikan kata sambutan kepada peserta saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini, tim melakukan survei pendahuluan dan wawancara awal terhadap guru serta beberapa siswa-siswi, untuk mengetahui target kegiatan, kondisi siswa-siswi yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya, tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan pembelajaran sebagai materi pengabdian masyarakat ini. Tahap ke dua yaitu: tahap pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan team dengan memberikan informasi kepada siswa-siswi mengenai penyampaian metode *picture* dalam menulis paragraf narasi dan penyajian materi yang menarik serta menyenangkan. Tahap pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Materi	Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan	45 menit	Siswa dibekali tentang pentingnya kewirausahaan dan ekonomi
2	Paparan materi	3x45 menit	Tim menjelaskan Teknik dan metode berwirausaha melalui <i>online shop</i>
3	Materi marketing	45 menit	Melatih cara membeli dan menjual di online shop
4	Evaluasi	45 menit	Tim memberikan evaluasi secara lisan dan tertulis kepada peserta

Materi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat adalah kiat-kiat jualan laris melalui *online shop*:

1. Memiliki media sosial untuk menunjang jualan seperti *Instagram, Whatsapp*;
2. Membuat akun khusus jualan;
3. Upload testimony;
4. Tingkatkan *engagement*;
5. Upload produk secara rutin;
6. Gunakan tagar (#) yang sesuai;
7. Memiliki akun *marketplace* yang sudah terkenal misalnya *Shopee, Tokopedia, Lazada*, dll;
8. Menentukan produk jualan yang benar;
9. Memilih gambar produk yang menarik;
10. Memilih jasa kirim untuk menaikkan produk yang dijual;
11. Menaikkan penjualan dengan promo toko;
12. Menaikkan penjualan dengan *voucher* belanja;
13. Menaikkan penjualan dengan iklan berbayar;
14. Promosi melalui status *Whatsapp*;
15. Mencari relasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sasaran promosi;
16. Share info barang jualan ke semua grup sosial media;
17. Berikan rekomendasi jasa pengiriman kepada pelanggan;
18. Membalas pesan pelanggan secepat mungkin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas sangat dibutuhkan karena dengan memiliki kemampuan kreativitas diharapkan anak-anak dan remaja dapat mengatasi permasalahan yang ada apabila nanti sudah lulus dari sekolah serta terjun ke masyarakat. Oleh karena itu sangatlah penting peran sekolah untuk memberikan pelatihan dan bimbingan melalui guru dan kerjasama dengan mitra dengan pihak perguruan tinggi maupun Lembaga Swadaya Masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak, memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan adalah dengan meningkatkan semangat kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan semangat, sikap dan proses penerapan kreativitas serta inovasi dalam memecahkan permasalahan dan menemukan peluang dalam memperbaiki kehidupan dimasa pandemi ini. Maka dari itu akan sangat baik apabila semua warga, apakah itu pegawai, mahasiswa, guru, siswa dan lain-lain dapat memiliki semangat ini.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peran sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan semangat kewirausahaan mereka. Jika tidak dapat mengadakan kegiatan secara mandiri sebaiknya kerjasama dengan pihak lain untuk dapat membantu menyalurkan bakat dan kemampuan mereka diluar kemampuan akademis, mendapatkan pelatihan yang dapat mengembangkan kemampuan kreativitas dan juga kewirausahaan. Setelah melakukan observasi dan juga diskusi dengan sekolah selaku mitra kegiatan, didapatkan bahwa jarang sekali mendapatkan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki. Hal ini juga terjadi terhadap kegiatan kewirausahaan, mengalami kesulitan dalam memenuhi hal tersebut dikarenakan terbatasnya pendanaan dan juga waktu, oleh karena itu tim abdimas beserta mitra mencari solusi dari permasalahan tersebut melalui diskusi.

Tim abdimas beserta kepala sekolah dan guru prakarya serta wali kelas melakukan diskusi dimana hasil diskusi tersebut menyepakati bahwa tim abdimas dapat menyelenggarakan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan juga semangat kewirausahaan. Oleh karena itu, tim abdimas memutuskan untuk membantu mengadakan kegiatan pelatihan tentang strategi penjualan *online* dimasa pandemi bagi pelajar.

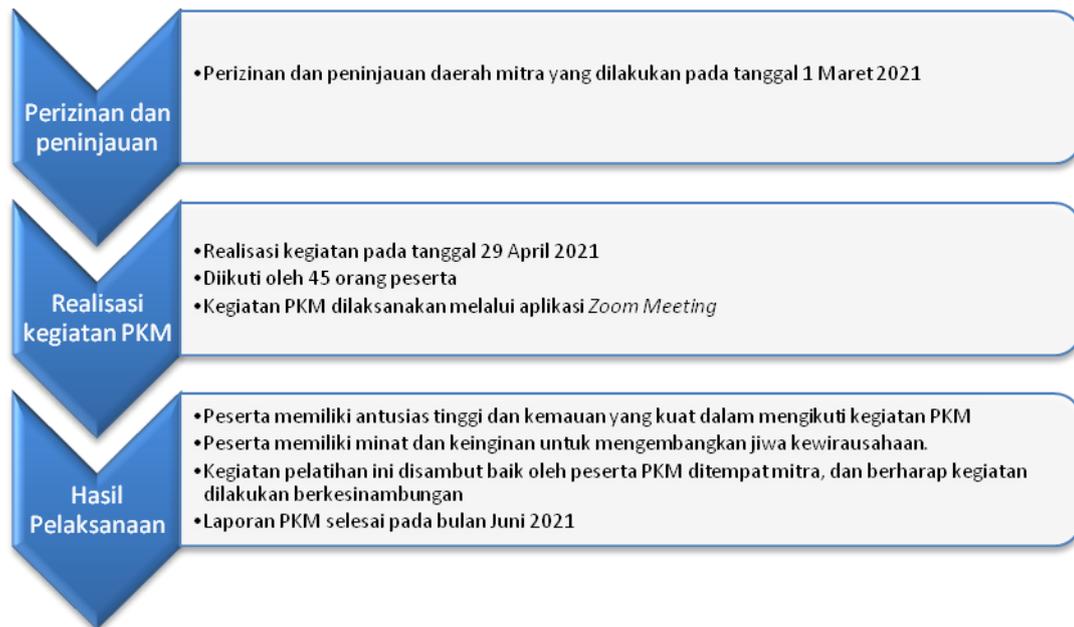


**Gambar 1**  
**Pembukaan Kegiatan PKM Melalui Aplikasi Zoom Meeting**



**Gambar 2**  
**Penyampaian Materi Melalui Aplikasi Zoom Meeting**

Berikut ini terlampir dalam gambar 1 mengenai alur pelaksanaan kegiatan PKM dari mulai mengurus perizinan hingga simpulan hasil pelaksanaan:



**Gambar 3**  
**Alur Pelaksanaan kegiatan PKM**

Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengenalan kewirausahaan di MTs Nurul Hikmah sebagai berikut:

1. Durasi Zoom Meeting kurang cukup panjang sehingga menjadi kendala bagi tim dalam hal dalam penyampaian paparan materi, solusi kedepan persiapkan ruang dan waktu yang cukup jika ada kegiatan yang sama
2. Ada beberapa peserta terlambat saat kegiatan dimulai,
3. Dukungan sekolah dan orang tua siswa dalam kegiatan cukup bagus

**Tabel 2**  
**Hasil Pencapaian Luaran PKM**

N o	Luaran	Spesifikasi	Hasil
1	Jasa dan Metode	Pemberian materi tentang Teknik dan trik jualan online melalui media sosial dan <i>online shop</i>	Peserta antusias dalam sesi tanya jawab saat sosialisasi melalui <i>zoom meeting</i>
2	Artikel	Rencana luaran berupa jasa, system, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan: Jurnal Nasional Terakreditasi.	

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PKM MTs Nurul Hikmah, Bekasi” dengan tema Strategi Jualan *Online* dimasa Pandemi bagi pelajar telah berhasil terlaksana dengan baik. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Perum Jatimulya Blok AA No.23, kota Bekasi (Jawa Barat) berjalan dengan baik, kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari mitra, izin dari orang tua kepada anakanak yang mengikuti kegiatan PKM ini.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah terdapat adanya peningkatan dalam pengembangan kreativitas siswa yang terlihat dari antusiasme anak-anak saat

mengikuti sosialisasi dengan tema strategi jualan online oleh tim PKM. Pengembangan semangat kewirausahaan pun terlihat saat mereka antusias bertanya mengenai peluang usaha online guna menambah uang saku mereka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk membantu mitra dalam mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui *online shop* bisa menjadi *seller* (penjual). Pemilihan tema diambil cukup menarik untuk siswa belajar sejak dini tentang kewirausahaan. Tim pengabdian kepada masyarakat berharap melalui kegiatan ini apabila nanti anak-anak telah lulus dari sekolah mereka dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dengan kreativitas serta semangat kewirausahaan yang mereka miliki sehingga mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan tidak cepat putus asa dalam menghadapi persoalan.

## SARAN

Saran untuk pihak sekolah selaku mitra disarankan agar dapat menyelenggarakan kegiatan yang sejenis di masa yang akan datang, karena kegiatan ini dapat membantu mengembangkan kreativitas dan semangat kewirausahaan peserta didik untuk mengurangi kegiatan tidak bermanfaat, bermain gawai yang terus menerus. Pengembangan kreativitas dan semangat kewirausahaan anak-anak diharapkan bermanfaat nantinya, apabila nanti para siswa telah lulus dari sekolah mereka dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dengan kreativitas serta semangat kewirausahaan yang mereka miliki sehingga mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan tidak cepat putus asa dalam menghadapi persoalan.

Saran untuk anak-anak adalah agar mereka giat mengikuti kegiatan sejenis yang lain agar mendapatkan pengalaman sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan juga semangat kewirausahaan mereka. Semakin banyak pengalaman yang mereka dapat, diharapkan mereka nantinya dapat memecahkan persoalan yang mereka hadapi tanpa bantuan orang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada LPPM Universitas Indraprasta yang telah mengizinkan tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan PKM di Mts Nurul Hikmah Bekasi. Terima kasih kepada para peserta, kepala sekolah, guru, wali murid di Mts Nurul Hikmah yang antusias mendukung adanya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Siti., Pamungkas, A. D. (2020). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani. *Community Development Journal*, 1(2), 64-69
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. Literasi Bahasa Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis Pada Siswa SMP Kota Bekasi. *Basastra*, 9(1), 105-113.
- Leo, A. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Ombak.
- Pamungkas, A. D. (2020). Effect of Non Performing Loan and BI Rate on The Credit Amount of MSME: A Case Study of SOE Banking Companies. *IJEIT*, 3(1). 150-156.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria*, 6(2), 14-28.
- Rusdiana, Dr. 2018. *Kewirausahaan dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sadri, Muhammad. (2019). Pemberdayaan siswa melalui edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290-295. <http://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3630>
- Saerang, I.S., & Maramis, J.B. (2017). Eksplorasi Respon Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal manajemen bisnis dan inovasi*, 4(2). 110 – 115.
- Slavin, R.E., (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice (ed.3)*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Sunarmintyastuti, L., & Widiyanto, S. (2019). Pelatihan Pembuatan Prakarya Dalam Rangka Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa. *Matappa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 134-137.
- Suprpto, H. A., & Pamungkas, A. D. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen dan Riset Pemasaran*. Depok: CV Berkah Saintek.
- Takdir, S. (2015). *Kewirausahaan (ed.6)*. Yogyakarta: Wijaya Mahadi Karya.

- Vernia, D. M., Suprpto, H. A., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa Smk Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54-59.
- Vernia, D. M., Widiyarto, S., Narsih, D., & Tiwinyanti, L. (2020). Sosialisasi Dan Pembekalan Strategi Pemasaran Produk Olahan Pisang Pada Siswa Pondok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 125-128.
- Widiyarto, S., Wulansari, L., & Hasanusi, F. S. (2020). Pelatihan “*English Communicative*” Guna Mempersiapkan SDM Berkualitas dan “*Competitive*”. *Intervensi Komunitas*, 1(2), 125-131.